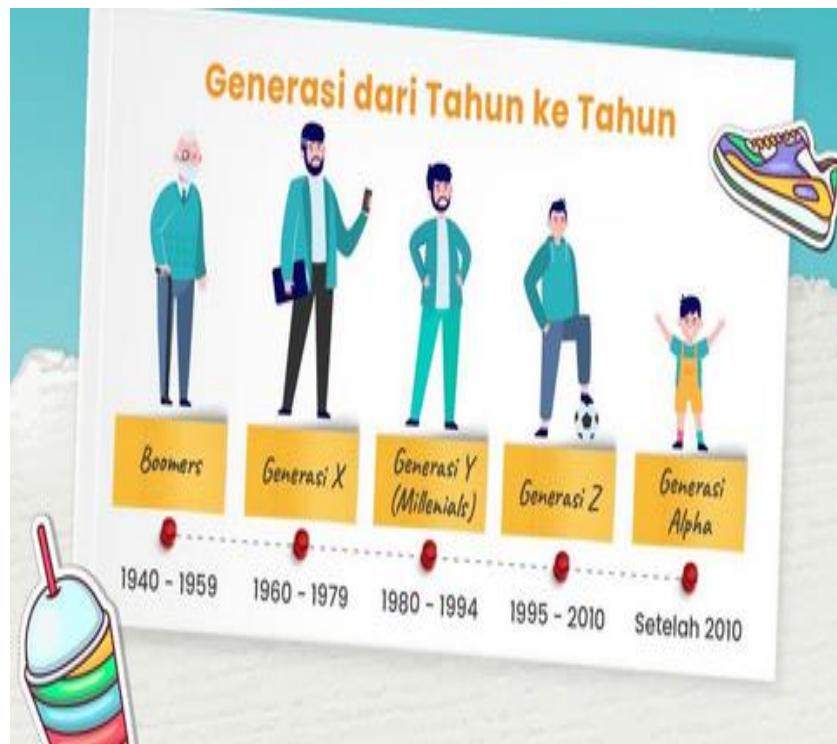


# Akuntansi Sektor Publik dengan Sentuhan Gen Z : Peluang sebagai Akademisi

Prof. Dr. Luki Karunia,SE.Ak.MA.CA.CACP



# Gen Z

- ❑ kelompok individu yang lahir antara pertengahan 1990 hingga awal 2010
- ❑ Generasi Z tumbuh dalam era digital yang penuh dengan inovasi teknologi dan konektivitas global.
- ❑ generasi yang akrab dengan teknologi dan individualism.
- ❑ Generasi Z tumbuh dalam era informasi di mana akses terhadap pengetahuan sangat mudah diakses melalui internet.
- ❑ Mereka terbiasa dengan teknologi, sosial media, dan lingkungan yang terus berubah dengan cepat





# Tantangan Gen Z menjadi Akademisi

- ❑ Panggilan Jiwa Pendidik: Menjadi dosen bukan sekadar profesi, melainkan panggilan jiwa untuk berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan
- ❑ Aspek Ekonomi: Gaji dosen yang cenderung tidak sebanding dengan tingkat pendidikan dan tanggung jawab yang dimiliki dapat menjadi faktor utama rendahnya minat.
- ❑ Beban kerja yang tinggi dan tidak sesuai dengan kompensasi dapat membuat profesi ini kurang menarik.



# Tantangan Gen Z menjadi Akademisi

- ❑ menjadi dosen incaran untuk mendapat "tiket" tugas belajar yang akan sulit didapat kalau bekerja di sektor lain. Kondisi tersebut perlahan berubah dengan melimpahnya beasiswa dari LN dan DN (misalnya LPDP). Akibatnya, saat ini tidak perlu menjadi dosen untuk bisa tugas belajar ke luar negeri.
- ❑ Gaya kerja dosen generasi Z berbeda dengan dosen generasi sebelumnya. Generasi Z (kelahiran 1997-2012), antara lain, mempunyai karakter fleksibel, *digital native*, keseimbangan pekerjaan dan kehidupan, serta *multi-tasking*



# Tantangan Gen Z menjadi Akademisi

- ❑ Pekerjaan dosen yang seharusnya fleksibel dan inovatif saat ini cenderung administratif, monoton, dan penuh ketidakpastian (kapan bisa mendapat hibah riset, kapan bisa mendapat giliran sertifikasi, kapan publikasi bisa diterima dan dimuat, dan berapa angka kredit publikasi). Kondisi ini cenderung "tidak klop" dengan karakter generasi Z
- ❑ beban kerja dosen yang berat. Dosen kadang dibebani tridarma yang melebihi batas kewajaran yang mungkin tidak cocok dengan tipikal generasi Z





# Peluang Karir Gen Z sebagai Dosen

1. Generasi Z dapat membawa inovasi dalam pendidikan, terutama melalui pemanfaatan teknologi.
2. Dosen Generasi Z dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan
  - metode pengajaran yang lebih efektif,
  - memanfaatkan alat pembelajaran digital, dan
  - menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif.



# Peluang Karir Dosen Gen Z

3. Fleksibilitas dan Mobilitas : Peluang untuk bekerja secara fleksibel dan mobilitas dalam karir menjadi daya tarik bagi Generasi Z.
4. Bekerja sebagai dosen memberikan kesempatan untuk bekerja di berbagai tempat, menggabungkan pengajaran dengan penelitian, dan bahkan berpartisipasi dalam program pertukaran internasional.



**Go Internasional! 194 Dosen Vokasi Berangkat ke Luar Negeri**





# Peluang Karir Dosen Gen Z

5. Generasi Z biasanya memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi, mereka juga dapat secara cepat mengikuti perkembangan teknologi yang terus berlanjut, Sehingga mereka dapat segera menyesuaikan strategi pengajaran mereka.





# Gen Z

- ❑ Generasi Z memperlihatkan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi
- ❑ Minat Gen Z dalam dunia pendidikan tercermin dari pandangan unik yang mereka miliki.
- ❑ Pertanyaannya
- ❑ Apakah pelajaran Akuntansi dapat dibuat lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi ?



# KEUNGGULAN GEN Z – HIDUP DI ERA 4.0 dan SOCIETY 5.0

Industri 4.0 berfokus pada pertukaran informasi menggunakan teknologi tinggi pada organisasi, terutama pada proses industri. Menimbulkan disrupsi teknologi.

Society 5.0 melakukan konvergensi antara cyberspace dan physical space dengan memadukan teknologi baru (Internet of Thing (IoT), robotics, AI, dan big data) pada seluruh industri dan aktivitas sosial untuk meraih dan mewujudkan keseimbangan antara kemajuan ekonomi serta solusi atas permasalahan sosial di masyarakat. Konvergensi tersebut membebaskan manusia dari tugas sehari-hari yang rumit.



# The 6 Biggest Technology Trends in Accounting and Finance (Forbes.com)

Setiap entitas bisnis dapat memanfaatkan dan memperhatikan cara terbaik untuk menggunakan tren kemajuan teknologi, Akuntan mengevaluasi bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan secara strategis untuk mencapai strategi bisnis perusahaan.



**1. Big Data**

**2. Increased Computing Power**

**3. Artificial Intelligence (AI)**

**4. Intelligence of Things**

**5. Autonomous Robots**

**6. Blockchain**



# Technology Trends In Accounting and Finance – Big Data



1. Peran data adalah krusial dalam pembuatan keputusan finansial.
2. Identifikasi tren, pola-pola yang signifikan, serta pengembangan model prediktif dalam peramalan keuangan.
3. Real time status monitoring data keuangan.
4. Pendeteksian pola yang mencurigakan atau indikator penipuan dalam transaksi keuangan.
5. Mengidentifikasi potensi risiko keuangan dengan lebih baik dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.



# Technology Trends in Accounting and Finance – Increasing Computing Power



- Peningkatan kekuatan komputasi : otomatisasi terhadap tugas rutin dalam akuntansi, seperti pembukuan harian, rekonsiliasi, dan persiapan laporan keuangan.
- mengurangi potensi kesalahan manusia, mempercepat proses, dan membebaskan waktu bagi akuntan untuk fokus pada tugas-tugas analitis dan strategis.
- Cloud Computing : Data dapat diakses from anywhere and anytime.

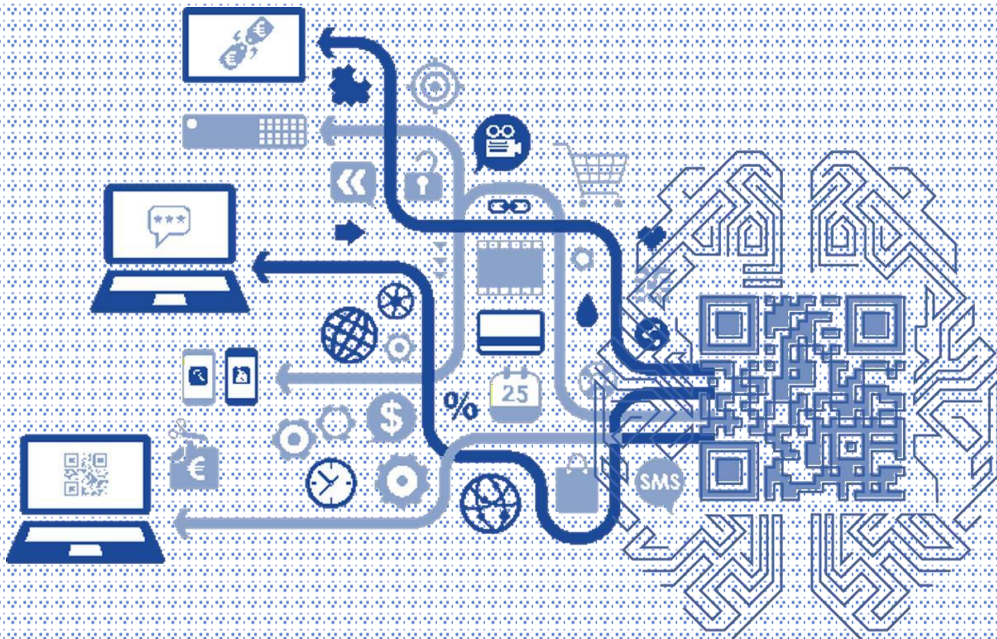
# Technology Trends in Accounting and Finance – Artificial Intelligence



1. AI dapat digunakan untuk mengotomatisasi tugas rutin dalam akuntansi, seperti pembukuan harian, pencocokan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini memungkinkan akuntan untuk fokus pada tugas-tugas analitis yang memerlukan pemahaman manusia.
2. AI memungkinkan akuntansi untuk menganalisis data keuangan dalam skala yang besar dan dengan kecepatan yang tinggi



# Technology Trends in Accounting and Finance – Intelligence of Things



- Artificial Intelligence of Things (AIoT), merupakan konsep yang menggabungkan Internet of Things dengan Kecerdasan Buatan (AI)
- Intelligence of things membantu finance professionals untuk melakukan tracking terhadap ledger, transaksi, dan catatan secara real time.
- AI membantu mengidentifikasi pola-pola atau isu-isu yang bisa diselesaikan secara cepat.
- Aktivitas audit semakin banyak dilakukan secara cepat
- Intelligence of things meningkatkan proses inventory tracking

# Technology Trends in Accounting and Finance – Autonomous Robots / Robotic Process Automation (RPA)



- dapat mengerjakan tugas yang memakan waktu seperti analisis dan pemrosesan data-data keuangan.
- RPA memanfaatkan kekuatan komputasi untuk mengotomatisasi tugas-tugas berulang dan terstruktur dalam akuntansi. Ini mencakup proses seperti pembukuan, penyelesaian transaksi, dan persiapan laporan keuangan
- RPA merupakan bentuk otomatisasi berbasis aturan, dapat digunakan dalam akuntansi untuk menangani tugas-tugas berulang, seperti pembuatan faktur dan penyelesaian transaksi. Ini dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi potensi kesalahan manusia.

# Technology Trends in Accounting and Finance – Blockchain

- Blockchain adalah teknologi terdesentralisasi yang menyimpan catatan transaksi secara aman, transparan, dan permanen
- Blockchain menyediakan bukti otentikasi dan transparansi karena setiap transaksi di dalamnya dienkripsi dan tersimpan di seluruh jaringan
- enkripsi adalah cara mengacak data sehingga informasi tersebut hanya bisa dibaca oleh orang-orang yang memiliki aksesnya saja.
- setiap transaksi yang telah dicatat di blockchain tidak dapat diubah atau dihapus, memberikan integritas data yang tinggi, yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi

